

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan logis matematis siswa kelas X MA Ma'ahid Kaliwungu Kudus dengan hasil  $t_{hitung} (7,727) > t_{tabel(5\%,28)} (2,048)$  serta taraf signifikansi intensitas menghafal Al-Qur'an  $<$  signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Kemudian diperoleh besarnya pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan logis matematis adalah 68,2%, sehingga semakin tinggi intensitas menghafal Al-Qur'an siswa maka akan meningkatkan kecerdasan logis matematisnya.
2. Terdapat pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa kelas X MA Ma'ahid Kaliwungu Kudus dengan hasil  $t_{hitung} (4,099) > t_{tabel} (2,048)$ . Kemudian diperoleh besarnya pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional adalah 37,5%. Artinya intensitas menghafal Al-Qur'an memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

##### 1. Bagi Madrasah

Madrasah sebagai wadah bagi siswa untuk belajar hendaknya mengusahakan menciptakan suasana yang dapat menjadikan siswa memiliki perasaan senang dalam belajar dan memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses kegiatan program tahfidz bagi siswa, dengan begitu siswa akan semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan belajar baik belajar matematika maupun belajar mata pelajaran lainnya.

##### 2. Bagi Guru Tahfidz

Dalam upaya peningkatan program tahfidz hendaknya guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat untuk belajar dan menghafalkan Al-Qur'an. Dalam proses kegiatan tahfidz guru hendaknya memberikan penjelasan yang lebih detail mengenai isi kandungan ayat sebelum ayat itu

dihafalkan atau setelah ayat itu dihafalkan kemudian meminta siswa untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian mengenai evaluasi metode yang digunakan dalam program tahfidz hendaknya guru melakukan evaluasi apakah metode yang sudah digunakan hasilnya akan memberikan peningkatan dan kenyamanan siswa atau tidak.

3. Bagi guru non tahfidz

Sebagai pendidik, diharapkan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menyeimbangkan hafalan Al-Qur'an dengan belajar mata pelajaran lainnya.

4. Bagi siswa yang mengikuti program tahfidz

a. Bagi siswa yang sering tidak setoran hafalan Al-Qur'an hendaknya menata niat dan segera menaati peraturan program tahfidz.

b. Keikutsertaan siswa dalam pelaksanaan program tahfidz akan mempengaruhi kecerdasan dan pembentukan karakter religious dalam diri siswa. Untuk itu diperlukan kesadaran dan juga motivasi diri siswa agar mereka bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an serta belajar mata pelajaran lainnya sehingga dapat memberikan dampak yang luar biasa bagi siswa.

5. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian, intensitas menghafal Al-Qur'an memberikan pengaruh sebesar 51,9% terhadap kecedasan logis matematis dan 37,5% terhadap kecerdasan emosional. Sedangkan beberapa persen lainnya mendapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain selain intensitas menghafal Al-Qur'an yang dapat memberikan pengaruh yang berarti terhadap kecerdasan logis matematis dan kecerdasan emosional.